

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi penerapan *new normal* di lingkungan sekolah pada masa pandemi Covid-19, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *new normal* di lingkungan sekolah dilakukan dengan upaya sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan aspek pengetahuan dilakukan dengan sosialisasi mengenai Covid-19 di sekolah, penyediaan poster edukasi mengenai Covid-19 di beberapa tempat di sekolah
 - b. Berdasarkan aspek sikap dan perilaku dilakukan dengan selalu mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, selalu memakai masker selama berada di lingkungan sekolah, menjaga jarak minimal 1,5 meter dalam setiap aktivitas di sekolah, menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar
 - c. Berdasarkan aspek pengawasan dilakukan dengan melakukan pengecekan suhu sebelum memasuki lingkungan sekolah dan tidak diperbolehkan makan di kantin sekolah selama pandemi Covid-19
 - d. Berdasarkan aspek dukungan rekan kerja dilakukan dengan guru yang menegur jika warga sekolah tidak menggunakan masker dan jaga jarak minimal 1,5 meter
 - e. Berdasarkan aspek ketersediaan APD/Fasilitas tersedianya sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau *hand sanitizer* di lingkungan sekolah, jendela di ruang kelas dibuka saat proses pembelajaran berlangsung maupun saat jam istirahat, dan tempat duduk di posisikan berjarak pada saat proses pembelajaran
2. Evaluasi pelaksanaan kebijakan *new normal* yang telah dilakukan di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:
 - a. Aspek pengetahuan dalam pelaksanaan protokol kesehatan dinilai cukup dengan skor rata-rata 2,98. Kekurangan dalam aspek pengetahuan terletak

pada kurangnya inisiatif warga sekolah dalam mencari informasi terbaru mengenai Covid-19 sehingga diperlukan adanya pendidikan kesehatan kepada masyarakat;

- b. Aspek sikap dan perilaku memiliki skor rata-rata 2,86 (cukup). Rendahnya skor dalam aspek sikap dan perilaku disebabkan kurangnya pengalaman dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga menyebabkan masih adanya masyarakat yang memiliki sikap negatif dalam penerapan protokol kesehatan;
- c. Skor rata-rata aspek pengawasan sebesar 2,90 (cukup). Namun dalam pelaksanaannya pengawasan perlu ditingkatkan terutama pada saat warga sekolah melakukan kegiatan bersama seperti makan dan olahraga. Diperlukan juga penyediaan *self assessment* sebelum melakukan kegiatan di lingkungan sekolah.
- d. Aspek dukungan rekan kerja mendapat skor rata-rata terendah yaitu 2,77 (cukup). Diperlukan dorongan komunikasi dan koordinasi antar warga sekolah sehingga permasalahan dalam penerapan protokol kesehatan dapat diselesaikan melalui dampingan rekan kerja sama tim;
- e. Skor rata-rata aspek ketersediaan APD/Fasilitas 3,00 dinilai cukup. Namun perlu dilakukan peningkatan kebersihan permukaan fasilitas sekolah (seperti: kursi, pegangan pintu, pegangan tangga, dan peralatan yang digunakan bersama) setiap 3-4 jam sekali untuk memperkecil kemungkinan virus Covid-19 menempel dipermukaan benda.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan uji validitas kuesioner sebelum melakukan penyebaran kuesioner;
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai evaluasi penerapan protokol kesehatan ditempat umum lainnya agar terlihat faktor yang saling memengaruhi dalam penerapan protokol kesehatan.